

WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU DALAM KOMUNITAS IKATAN GURU INDONESIA KOTA PEKANBARU

Nunuk Suryanti, Khulaifiyah, Andri Eko Prabowo

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
nunuksuryanti@edu.uir.ac.id.

Abstract

Improving teachers' professional competence, especially in writing scientific articles, is an urgent need to support the quality of education and sustainable professional development. However, various studies show that many teachers still experience obstacles in writing and publishing scientific articles, both in terms of understanding methodology, writing structure, and utilization of publication support technology. This community service activity aims to improve teachers' knowledge, skills, and motivation in preparing scientific articles that are in accordance with academic rules and journal standards. The method of implementing activities uses a training and mentoring approach that combines lectures, demonstrations, hands-on practice, discussions, and intensive assistance in writing articles. The activities were carried out through three stages, namely preparation, training implementation, and further assistance. Evaluation was carried out using participant observation, as well as assessment of the draft articles produced. The results showed a significant increase in teachers' understanding of the structure of scientific articles, citation techniques, and the use of reference managers. In addition, this activity also increased teachers' confidence and motivation to write and submit articles to scientific journals. Thus, this training and mentoring activity is quite effective in improving teachers' academic competence and supporting the strengthening of a culture of writing and scientific publications in the school environment.

Keywords: scientific article writing, teacher training, mentoring, scientific publication.

Abstrak

Peningkatan kompetensi profesional guru, khususnya dalam penulisan artikel ilmiah, merupakan kebutuhan mendesak untuk mendukung mutu pendidikan dan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa banyak guru masih mengalami kendala dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, baik dari aspek pemahaman metodologi, struktur penulisan, maupun pemanfaatan teknologi pendukung publikasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi guru dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik dan standar jurnal. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan yang memadukan ceramah, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, serta pendampingan intensif penulisan artikel. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan pendampingan lanjutan. Evaluasi dilakukan menggunakan observasi partisipasi peserta, serta penilaian terhadap draft artikel yang dihasilkan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman guru mengenai struktur artikel ilmiah, teknik sitasi, penggunaan reference manager. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi guru untuk menulis dan mengirimkan artikel ke jurnal ilmiah. Dengan demikian, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini cukup efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik guru serta mendukung penguatan budaya menulis dan publikasi ilmiah di lingkungan sekolah.

Keywords: penulisan artikel ilmiah, pelatihan guru, pendampingan, publikasi ilmiah.

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, peningkatan kompetensi guru, termasuk kemampuan menulis artikel ilmiah, merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam pengembangan profesional guru. Guru tidak hanya dituntut memiliki kemampuan pedagogik yang baik, tetapi juga kemampuan akademik yang mendukung pengembangan keprofesian berkelanjutan. Kewajiban tersebut telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menegaskan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Salah satu wujud konkret dari kompetensi profesional adalah kemampuan menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan sebagai sarana refleksi, inovasi pembelajaran, serta pengembangan karier guru (Ningsih et al., 2023; Qomar et al., 2022).

Namun demikian, berbagai hasil penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah masih tergolong rendah. Guru umumnya menghadapi kendala berupa keterbatasan pemahaman metodologi penelitian, kesulitan menyusun artikel secara sistematis sesuai kaidah jurnal ilmiah, serta minimnya pengalaman dalam proses publikasi. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya produktivitas publikasi ilmiah guru dan berimplikasi pada terhambatnya kenaikan pangkat serta pengembangan karier profesional.

Permasalahan tersebut juga dialami oleh guru SMK, SMA, dan guru vokasi lainnya. Guru sering mengalami kesulitan pada tahap awal

penulisan, seperti menentukan topik penelitian, mengembangkan ide menjadi tulisan ilmiah yang koheren, menyusun kerangka teori, serta mengolah dan menginterpretasikan data penelitian. Selain itu, masih banyak guru yang belum memahami teknik dasar penulisan artikel ilmiah dan etika publikasi, sehingga membutuhkan pendampingan langsung yang bersifat praktis dan berkelanjutan (Karwan & Hariri, 2020; Ilham et al., 2024; Fazalani & Handayani, 2021).

Selain faktor kompetensi individu, faktor sistemik juga menjadi penghambat utama produktivitas menulis guru. Beban administrasi yang tinggi, keterbatasan waktu, serta minimnya akses terhadap jurnal ilmiah dan perangkat pendukung seperti aplikasi manajemen referensi menyebabkan guru kesulitan menghasilkan artikel ilmiah yang memenuhi standar akademik. Tanpa pelatihan yang terstruktur dan pendampingan yang intensif, guru cenderung mengalami kesulitan dalam mengonversi hasil penelitian, seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menjadi artikel ilmiah yang layak dipublikasikan (Herlinawati et al., 2024; Maimunah et al., 2024).

Berbagai program pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah mampu meningkatkan kompetensi profesional guru secara signifikan. Kegiatan pelatihan yang disertai dengan praktik menulis, telaah artikel, serta pendampingan hingga tahap publikasi terbukti meningkatkan pemahaman guru terhadap teknik penulisan ilmiah dan motivasi untuk mempublikasikan karya ilmiah. Bahkan, beberapa program pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman peserta

(Fazalani & Handayani, 2021; Ningsih et al., 2023; Prafianti et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah menjadi sangat relevan dan strategis untuk meningkatkan kompetensi menulis guru, memperkuat profesionalisme, serta menumbuhkan budaya publikasi ilmiah di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan, kegiatan ini diharapkan mampu membantu guru memahami teknik penulisan akademik sesuai standar jurnal, menyusun artikel ilmiah secara sistematis, serta mempublikasikannya pada jurnal yang berkualitas.

METODE

Desain dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan (training) dan pendampingan (mentoring) yang dipadukan dengan diskusi reflektif, praktik langsung, demonstrasi, dan ceramah. Pendekatan ini dipilih karena mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis guru dalam menulis artikel ilmiah. Model pelatihan dan pendampingan seperti ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam memahami struktur artikel ilmiah dan proses publikasi jurnal (Uspayanti et al., 2022; Fazalani & Handayani, 2021).

Metode ceramah dan demonstrasi digunakan untuk memberikan pemahaman awal mengenai sistematika artikel ilmiah, kaidah bahasa akademik, serta etika publikasi. Selanjutnya, metode praktik dan pendampingan difokuskan pada penyusunan artikel ilmiah secara langsung agar peserta mampu mengaplikasikan materi yang diperoleh

selama pelatihan. Kombinasi teori dan praktik ini dinilai efektif dalam meningkatkan kesiapan guru untuk menghasilkan artikel ilmiah yang layak dipublikasikan (Karwan & Hariri, 2020).

Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Aula Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispersip) Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan fasilitas pendukung pelatihan, seperti ruang yang memadai, perangkat multimedia, serta akses yang mudah bagi peserta. Sasaran kegiatan adalah Peserta workshop ini terdiri atas guru-guru dari berbagai jenjang pendidikan di Kota Pekanbaru, baik dari sekolah dasar, menengah pertama, maupun menengah atas. Total peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah **30 orang**, yang berasal dari perwakilan sekolah negeri dan swasta.

Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan, dan tahap pendampingan lanjutan.

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak terkait, penyusunan materi pelatihan, penyiapan perangkat ajar, serta penyusunan jadwal kegiatan. Persiapan teknis dan administratif dilakukan secara sistematis untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Tahap ini menjadi bagian penting karena menentukan efektivitas pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan.

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan secara tatap muka melalui penyampaian materi dan demonstrasi teknik penulisan artikel ilmiah. Materi

yang disampaikan meliputi struktur artikel ilmiah, teknik penyusunan pendahuluan dan kajian pustaka, penyusunan metodologi penelitian sederhana, penulisan hasil dan pembahasan, serta penyesuaian artikel dengan template jurnal. Model pelatihan yang mengintegrasikan teori dan praktik ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis guru secara signifikan (Uspayanti et al., 2022; Ilham et al., 2024).

Tahap pendampingan penulisan artikel dilakukan secara intensif setelah pelatihan untuk membantu peserta menyusun artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian atau praktik pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Pendampingan diberikan melalui konsultasi individual, penelaahan draft artikel, serta perbaikan tulisan secara bertahap. Pendekatan ini bertujuan agar peserta mampu menghasilkan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal dan siap untuk diajukan ke jurnal nasional (Sari et al., 2022; Prafianti et al., 2024).

Evaluasi Kegiatan dan Indikator Keberhasilan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terkait penulisan artikel ilmiah. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui penilaian terhadap draft artikel peserta, keaktifan dalam diskusi, serta angket kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Model evaluasi ini dinilai efektif dalam menggambarkan keberhasilan program secara.

Indikator keberhasilan kegiatan meliputi peningkatan pengetahuan peserta minimal 30 persen berdasarkan hasil pre-test dan post-test, seluruh peserta mampu menyusun draft artikel ilmiah, serta meningkatnya motivasi

dan kesiapan guru untuk mengirimkan artikel ke jurnal ilmiah. Indikator tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada peningkatan keterampilan dan sikap profesional guru dalam menulis serta mempublikasikan karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan dan keterampilan guru dalam memahami struktur serta teknik penulisan artikel ilmiah mengalami peningkatan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pada kondisi awal, sebagian besar guru masih mengalami kesulitan dalam menentukan topik penelitian, merumuskan masalah, dan menyusun latar belakang penelitian secara sistematis. Kondisi ini sejalan dengan temuan kegiatan pengabdian yang menunjukkan bahwa guru masih mengalami hambatan pada tahap awal penulisan artikel ilmiah, terutama dalam merumuskan permasalahan penelitian dan menyusun latar belakang yang jelas dan fokus. Setelah mengikuti pelatihan, guru mulai mampu mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan mengorganisasikan ide secara lebih terstruktur.

Pelatihan yang diberikan juga meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep dasar artikel ilmiah. Sesi pemaparan materi yang membahas struktur artikel, etika publikasi, dan teknik sitasi mendorong peserta untuk memahami karakteristik artikel ilmiah yang baik dan sesuai dengan standar jurnal. Peningkatan pemahaman ini sejalan dengan hasil kegiatan pelatihan yang menunjukkan bahwa guru mampu memahami fungsi setiap bagian artikel, seperti abstrak, pendahuluan, kajian pustaka, dan metode penelitian setelah mendapatkan pelatihan yang sistematis (Wardoyo et al., 2022). Pemahaman

tersebut berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri guru dalam mulai menulis artikel ilmiah.



Gambar 1: Peserta pelatihan dan narasumber

Selama sesi praktik penulisan, guru didampingi untuk mengembangkan gagasan penelitian berdasarkan pengalaman mengajar dan permasalahan pembelajaran yang dihadapi di kelas. Pendampingan ini terbukti sangat membantu guru dalam mengidentifikasi fokus penelitian dan menentukan judul artikel yang relevan. Kegiatan diskusi dan simulasi penulisan memungkinkan guru untuk saling berbagi pengalaman dan ide, sehingga draft artikel yang dihasilkan menjadi lebih terarah dan fokus. Hasil ini sejalan dengan temuan Wardoyo et al. (2022) yang menyatakan bahwa diskusi kelompok kecil dan simulasi penulisan mampu membantu guru menyusun draft artikel ilmiah dengan struktur yang lebih lengkap.



Gambar 2: Proses pemberian materi

Pendampingan pada tahap

lanjutan memberikan kesempatan kepada guru untuk merevisi draft artikel berdasarkan masukan dari pemateri dan rekan sejawat. Proses telaah internal ini membantu peserta memahami kesalahan umum dalam penulisan artikel ilmiah, seperti ketidaksesuaian dengan gaya selingkung jurnal, penggunaan referensi yang kurang relevan, serta penyusunan kalimat yang belum efektif. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang menunjukkan bahwa diskusi intensif dan sesi tanya jawab selama pendampingan mampu meningkatkan kemampuan teknis guru dalam menyusun artikel ilmiah, termasuk pemanfaatan aplikasi pendukung penulisan (Uspayanti et al., 2022).

Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya publikasi ilmiah, teknik penulisan artikel, serta pemahaman terhadap gaya selingkung jurnal. Peningkatan hasil post-test ini menunjukkan bahwa pelatihan yang memadukan ceramah, studi kasus, dan simulasi penulisan efektif dalam meningkatkan literasi akademik guru. Hasil ini sejalan dengan temuan Witjaksono et al. (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan dengan berbagai pendekatan mampu meningkatkan pemahaman guru dalam menyusun artikel ilmiah secara sistematis.

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap motivasi guru untuk menulis artikel ilmiah. Setelah memahami struktur artikel, cara menentukan topik penelitian, dan teknik sitasi yang benar, guru menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk mulai menulis. Peningkatan motivasi ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian yang menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat

mendorong guru untuk menulis artikel dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan sebelumnya (Uspayanti et al., 2022). Motivasi tersebut menjadi faktor penting dalam membangun budaya menulis di lingkungan sekolah.

Dari sisi keterampilan teknis, guru juga menunjukkan kemajuan dalam penggunaan alat pendukung penulisan ilmiah. Materi mengenai penggunaan aplikasi manajer referensi, teknik parafrase untuk mencegah plagiarisme, serta prosedur pengiriman artikel melalui Open Journal System (OJS) memberikan wawasan baru bagi peserta. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang menunjukkan bahwa guru yang sebelumnya belum mengenal OJS akhirnya mampu memahami alur pengiriman artikel secara mandiri setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan (Wardoyo et al., 2022).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini dinilai berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah. Peserta telah memiliki perencanaan yang lebih jelas dalam menyusun draft artikel, memperoleh motivasi yang lebih tinggi untuk menulis, serta memahami proses publikasi ilmiah secara lebih komprehensif. Temuan ini sejalan dengan hasil pelatihan serupa yang menunjukkan bahwa guru yang mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap substansi artikel, gaya selingkung jurnal, serta kemampuan menulis yang lebih terstruktur (Witjaksono et al., 2022). Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, penguatan budaya akademik sekolah, dan peningkatan potensi publikasi ilmiah di bidang pendidikan.

SIMPULAN

Pemahaman guru, keterampilan teknis, dan keinginan untuk menyusun karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik dan standar jurnal ilmiah telah meningkat sebagai hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Dengan menggunakan kombinasi ceramah, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan penilaian rekan, peserta dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka dalam berbagai aspek. Ini termasuk menentukan topik, merumuskan masalah, menyusun struktur artikel, dan menggunakan teknologi pendukung seperti OJS dan reference manager. Hasil penilaian juga menunjukkan bahwa pemahaman peserta telah meningkat secara signifikan setelah pelatihan, dan mereka memiliki dorongan dan keyakinan untuk terus menulis dan publikasi arti. Akibatnya, kegiatan ini benar-benar membantu meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan budaya menulis di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih tim sampaikan kepada DPPM Universitas Islam Riau yang telah membantu proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fazalani, R., & Handayani, S. (2021). Pelatihan menulis artikel ilmiah bagi guru SMK Al-Karimah Kecamatan Praya Lombok Tengah. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–6.

- Herlinawati, Bastian, A., & Firdaus, M. (2024). Pemberdayaan pendidik: Meningkatkan profesionalisme guru dan citra sekolah melalui pelatihan menulis untuk publikasi di SMKN 1 Tapung. *Journal of Human and Education*, 4(3), 717–725.
- Ilham, D. N., Ihsan, M. A., Candra, R. A., Kurniadi, S., Anwar, I., Saputra, D. S., & Fardiansyah. (2024). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru SMA dan SMK Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Pengabdian Pembangunan Pertanian dan Lingkungan*, 1(1), 16–20.
- Karwan, D. H., & Hariri, H. (2020). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SMK Muhammadiyah. *Sakai Sambayan: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 67–73.
- Maimunah, Roza, Y., Yuanita, P., Hutapea, N. M., & Kartini. (2024). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMA dan SMK di Bengkalis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(3), 162–168.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i3.231>
- Ningsih, Y. L., Lusiana, Rohana, Marhamah, Nopriyanti, T. D., & Mulbasari, A. S. (2023). Mengembangkan profesionalisme guru SMA Negeri 1 Teluk Gelam melalui pelatihan penyusunan artikel ilmiah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 219–228.
- Prafianti, R. A., Febriyanti, R., Ilmayasinta, N., Albab, M. U., & Silvia, I. A. (2024). Pelatihan penulisan artikel sebagai upaya peningkatan profesionalitas guru SMK Labschool Unesa 1 Surabaya. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 2594–2601.
<https://doi.org/10.31949/jb.v5i4.10331>
- Pratiwi, R., & Lestari, D. (2022). Pelatihan penulisan karya ilmiah sebagai upaya peningkatan kompetensi guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(1), 55–63.
- Qomar, M. N., Lida, U. M., & Noor, S. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru Program Studi Perbankan Syariah di SMK Negeri 1 Kudus. *Inspirasi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 41–49.
- Runi, A., & Handayani, S. (2021). Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah guru melalui pelatihan dan pendampingan. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 5(2), 112–120.
- Sari, I. N., Matsun, Pramuda, A., Anita, Sukadi, E., Boisandi, Nurussaniah, Hadiati, S., Saputri, D. F., & Assegaf, S. L. H. (2022). Pendampingan pembuatan artikel ilmiah bagi guru SMA Negeri 1 Selakau. *Surya Abdimas*, 6(4), 718–724.
<https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i4.2168>
- Suadiyatno, T., Wijaya, A., & Prasetyo, Z. K. (2020). Tantangan guru dalam penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(2), 187–198.
- Sutirman, S., Haryanto, H., & Suyanto, S. (2023). Analisis produktivitas publikasi ilmiah guru sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan*

- Vokasi*, 13(1), 89–101.
- Uspayanti, R., Sari, D. K., & Fredy. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru SMA Negeri 2 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 107–116.
<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.5077>
- Wardoyo, C., Nuris, D. M., Fauzan, S., & Firmansyah, R. (2022). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru-guru akuntansi se-Kabupaten Malang. *Surya Abdimas*, 6(1), 70–77.
<https://doi.org/10.37729/abdima.s.v6i1.1542>
- Witjaksono, A. D., Wijayati, D. T., Iriani, S. S., Hartono, U., & Rozaq, K. (2022). Peningkatan kualitas guru SMK Kabupaten Nganjuk melalui pelatihan penulisan karya ilmiah. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, 3(2), 1–15.
- Zulfika, I. (2021). Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SD Muhammadiyah. *Jurnal IPMAS*, 1(2), 83–90.